**Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora**

https://journal.literasisains.id/index.php/abdisoshum
DOI: 10.55123/abdisoshum.v1i2.546
e-ISSN 2655-9730 | p-ISSN 2962-6692
Vol. 1 No. 2 (Juni 2022) 227-231

Received: June 16, 2022 | Accepted: June 17, 2022 | Published: June 30, 2022

# Menerapkan Dan Meningkatkan Mutu Belajar Baca Pada Anak Di Panti Asuhan

**Najmi Laili Hasibuan[1*], Malida Putri[2]**
[1*,2]Program Studi Ilmu Kesjahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
Email : [1*]najmilaili442@gmal.com, [2]malidaputri@usu.ac.id

**Abstrak**

Menerapkan mutu belajar membaca pada anak sangatlah penting karena kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Dengan demikian pentingnya belajar akan membaca untuk diri sendiri akan menjadi sumber informasi atau peluang untuk masa depan kelak. Hal ini terdapat pada anak di Panti Asuhan Stergein Haga Indonesia yang membutuhkan pertolongan untuk meningkatkan minat belajar membaca. Dalam proses bantuan yang diberikan tersebut dilakukan pada kegiatan *mini projects* PKL I, dengan menggunakan metode casework melalui tahap intervensi yang secara umum terdiri dari Engagement Intake Contract, Assessment, Planning, Intervensi, Evaluasi, dan Terminasi. Adapun proses penyelesaian masalah klien adalah dengan menerapkan mutu belajar baca pada anak yang sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar baca anak.

**Kata Kunci:** Belajar Baca, Minat Belajar, Praktek Kerja Lapangan 1

***Abstract***

*Implementing the quality of learning to read in children is very important because the ability to read is something that is vital in an educated society. However, children who do not understand the importance of learning to read will not be motivated to learn. Thus the importance of learning to read for yourself will be a source of information or opportunities for the future. This is found in children at the Stergein Haga Indonesia Orphanage who need help to increase interest in learning to read. In the process of assistance provided, it was carried out in PKL I mini project activities, using the casework method through the intervention stage which generally consisted of Engagement Intake Contract, Assessment, Planning, Intervention, Evaluation, and Termination. The process of solving client problems is to apply the quality of learning to read in children which is one strategy to increase children's interest in learning to read.*

***Keywords****: Learning to Read, Interest in Learning, Field Work Practice 1*

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan atau yang sering disebut dengan PKL adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Dengan demikian, dalam melaksanakan PKL mahasiswa/mahasiswi berarti di anggap sudah mampu untuk menerapkan segala teori yang diterima saat proses pembelajaran di bangku kuliah. Kegiatan ini juga dijalani oleh salah satu Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Najmi Laili Hasibuan dengan NIM 190902020. Yang di bimbing oleh Supervisor Malida Putri S. Sos., M. Kesos dan di monitor oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah PKL yaitu, Fajar Utama Ritonga, S. Sos., M. Kesos. Dalam Praktek Kerja Lapangan I saya Menerapkan Mutu Belajar Membaca pada anak di Panti Asuhan Stergein Haga Indonesia yang

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

berlokasi di Jl. Sembada XII No.3, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132. Pelaksanaan PKL ini berjalan kurang lebih selama 3 bulan, yaitu dari 25 Februari sampai 10 Juni 2022 yang dilaksanakan tiga kali seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat.

Panti Asuhan Stergein Haga Indonesia adalah panti asuhan yang terletak di Medan Selayang. Kata "*Stergein*" berasal dari bahasa Yunani yang berarti saling mencintai antara orang tua dan anak. Sedangkan kata "*Hague*" diambil dari bahasa Nias yang berarti terang. Maka dari itu arti nama panti asuhan tersebut adalah setelah adanya rasa saling menyayangi antara orang tua dan anak, diharapkan masa depan anak-anak akan secerah cahaya.

Panti asuhan ini merawat dan mendidik anak-anak usia 3-17 tahun. Kegiatan anak-anak tersebut penuh dengan ibadah dan mengemban pendidikan formal di sebuah yayasan milik orang lain yaitu Yayasan Gajahmada. Untuk biaya operasional, Panti Asuhan Stergein Haga Indonesia mengandalkan bantuan dari masyarakat sekitar. Saat ini panti asuhan membutuhkan tempat tinggal dan sarana prasarana, karena saat ini penghuninya masih menyewa.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan I merupakan praktek yang dilakukan secara berkelompok maupun individu yang fokusnya menggunakan metode Intervensi level mikro (*casework*). Pada praktikum I ini mahasiswa diharapkan untuk melakukan *mini projects* yaitu mengaplikasikan metode *casework* dalam menyelesaikan masalah klien. Sebelum melakukan *mini projects*, saya dan kedua rekan saya melakukan pendekatan yang dimulai dari memperkenalkan diri kepada anak-anak panti serta mengajak anak-anak panti belajar, menggambar, berhitung dan melakukan permainan games, dimana permainan games ini merupakan games sambil belajar agar anak-anak tetap mengetahui ilmu pengetahuan, Selain itu saya juga melakukan penempelan poster yaitu dengan tema "5S Disekolah" agar anak-anak mengingat saat disekolah mereka menanamkan karakter dan budi pekerti di lingkungan sekolah.

Kegiatan pendekatan yang sudah dijelaskan diatas merupakan salah satu cara untuk bisa mengamati kepribadian dari anak-anak di panti, sehingga akan lebih mudah dalam menemukan anak yang sedang mengalami permasalahan yang membutuhkan pertolongan. Dari pendekatan tersebut saya menemukan anak yang berinisial M berusia 8 tahaun yang memiliki permasalahan dalam keterbatasan tidak tahu membaca. Bukan hanya itu saja tetapi, M masih belum sekolah seperti teman-temannya yang lain yang ada di panti asuhan.

Kajian teori yang saya gunakan dalam menyelesaikan masalah klien adalah Teori Belajar Behaviorisme (tingkah laku) menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa, pikiran, perasaan, atau gerakan). Menurut teori ini belajar adalah perubahan tingkah laku yang membuahkan akumulasi prinsip-prinsip belajar yang dapat berulang-ulang diverifikasi. Misalnya, seseorang belum bisa membaca, lalu belajar membaca. Melalui dari penerapan teori ini diharapkan kepada M dapat meningkatkan belajar bacanya dengan kegiatan proses belajar yang disenanginya.

Tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau meaning (Broughton, 2004;15).

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar membaca baik membaca pada saat permulaan maupun membaca lanjutan. Faktor yang sering mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak yaitu, faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan faktor psikologis.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Praktikum I dilakukan secara berkelompok maupun individu yang fokus menggunakan metode Intervensi level mikro (*casework*). Pada praktikum I ini mahasiswa diharapkan untuk melakukan *mini projects* yaitu mengaplikasikan metode *casework* dalam menyelesaikan masalah klien. Dalam membantu klien untuk menerapkan mutu belajar bacanya, dengan menggunakan teknik Metode *Casework*. Adapun proses penyelesaian masalah M, yaitu:

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. **Tahap engagement, intake dan contract**
   Engagement merupakan keterlibatan antara pekerja sosial dengan klien, dalam tahap ini menciptakan pertukaran komunikasi tentang informasi mengenai apa yang di butuhkan klien dan pelayanan apa yang diberikan pekerja sosial untuk membantu memecahkan masalah klien. Pada tahap ini saya melakukan kontrak dengan klien terkait kesepakatan tentang proses pada tahap intervensi selanjutnya. Sementara itu saya disini menggunakan tools ecomap.

2. **Tahap Assessment**
   Assessment merupakan proses pengungkapan dan pemahaman masalah klien, yang meliputi: bentuk masalah, ciri- ciri masalah, ruang lingkup masalah, faktor-faktor penyebab masalah, akibat dan pengaruh masalah, upaya pemecahan masalah yang terdahulu yang pernahklien dilakukan klien, kondisi keberfungsian klien saat ini dan berdasarkan hal itu semua maka dapat ditentukan fokus atau akar masalah .

3. **Tahap Planning/Perencanaan**
   Perencanaan merupakan proses pekerja sosial dengan klien melakukan pemecahan masalah klien, dalam pemecahan masalah ini pekerja sosial melibatkan klien secara aktif dalam setiap tahapan. Pada tahapan ini juga ditetapkan tujuan yang hendak ingin dicapai.

4. **Tahap Intervensi**
   Intervensi merupakan proses kegiatan yang disusun dan dirumuskan oleh pekerja sosial yang meliputi kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan untuk memecahkan masalah klien, apa tujuan pemecahan masalah tersebut.
   **Pengajaran Membaca**
   Mengajar membaca merupakan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan mengenal huruf, membaca kata, membaca kalimat pendek, serta menulis huruf menjadi kata dan merangkai dengan kalimat-kalimat pendek. Kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada pengenakan bentuk, melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk-bentuk yang dibaca. Dalam pengajaran membaca ini saya mengajarkan M untuk mengenali huruf-huruf serta mengajarkan M belajar membaca dengan mengeja.
   **Belajar Lewat YouTube**
   YouTube adalah jaringan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat, youtube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia pendidikan. Perkembangan youtube sebagai salah satu media sosial merupakan sebuah peluang di dunia pendidikan. Dengan pemanfaatan youtube, mahasiswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Dalam kegiatan ini saya membantu M dengan memberikan vidio-vidio pelajaran tentang membaca kepada M dengan tujuan untuk memudahkan M dalam menangkap pelajaran yang disampaikan.

5. **Tahap Evaluasi dan Terminasi**
   Pada tahap ini pekerja sosial harus mengevaluasi kembali semua kegiatan pertolongan yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilannya, kegagalannya atau hambatan yang terjadi. Sedangkan terminasi merupakan tahap pemutusan hubungan pekerja sosial dengan klien sesuai dengan kontrak yang telah disepakati bersama.

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di akhir Praktek Kerja Lapangan saya melihat M sudah ada perubahan dalam proses belajar membacanya, walaupun M masih belum bisa membaca lancar tetapi M sudah mulai bisa mengenali kalimat kata dan membacakannya. Saya memberikan apresiasi kepada M karena sudah berjuang dalam memecahkan permasalahan M, sehingga M lebih giat dalam belajar membaca dan bisa memahami arti dari kata-kata tersebut dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan bersama dengan M. perubahan yang terjadi menimbulkan rasa minat belajar yang lebih efektif dari pada yang sebelumnya belajar dengan begitu-begitu saja dengan berulang-ulang sehingga menimbulkan rasa bosan dan malas dalam belajar, sekarang menjadi lebih giat dalam hal belajar membaca karena dari program pengajaran membaca dan belajar melalui youtube. Setelah kontrak berakhir saya memberikan motivasi kepada M supaya M lebih semangat dalam hal belajar membaca dan bisa seperti teman-temannya yang lain.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Panti Asuhan Stergein Haga Indonesia membawa dampak positif bagi anak-anak di panti asuhan. Perubahan yang terjadi pada anak-anak panti merupakan perubahan dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif dan menumbuhkan serta meningkatkan rasa minat belajar yang lebih tinggi. Terutama pada M yang sebelumnya tidak bisa membaca dikarenakan M belum bersekolah, sekarang sudah bisa mengenali huruf dan mulai bisa membaca kata-kata. Dengan demikian M juga sudah mulai bisa memahami arti dari kata-kata tersebut dari kegiatan yang sudah dilakukan bersama dengan M. Dampak positif yang tersalurkan kepada anak-anak mendapatkan apresiasi yang baik dari bapak panti dan ibu panti karena sangat membantu dalam meningkatkan belajar pada anak-anak di panti dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

### Saran

Melalui *mini projects* Praktek Kerja Lapangan I diharapkan kepada M supaya lebih bersemangat dan berusaha lebih maksimal dalam belajar membaca, diharapkan juga kepada bapak panti dan ibu panti agar lebih memperhatikan M dalam belajar membaca agar M tidak merasa bosan dan malas dalam belajar.

### Ucapan Terima Kasih

Saya selaku Mahasiswi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU mengucapkan terimakasih kepada Bapak Panti yang telah menerima dan mengizinkan saya untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan I di Panti Asuhan Stergein Haga Indonesia. Saya juga berterimakasih kepada ibu Malida Putri S. Sos., M. Kesos selaku Supervisor Sekolah dan Bapak Fajar Utama Ritonga S. Sos., M. Kesos

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

selaku dosen mata kuliah PKL I yang telah memberikan bimbingan serta ilmu dan arahan kepada saya dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan I.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr. H. DARMADI. MEMBACA YUK....! Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini. GUEPEDIA

Gasong, Dina. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta. Deepublish, Juni 2018.

Jauharoti, Alfin. "Pembelajaran Bahasa Indonesia MI". (Surabaya, AprintA,2009).

Mujianto, Haryadi. "PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR". Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian. Vol. 5; No. 1. Tahun 2019, Halaman 135-159.

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)